

## **ABSTRAK**

Diberikannya kebebasan berserikat oleh UU Ketenagakerjaan sedangkan diberikannya pembatasan dalam UU Serikat Pekerja menjadi pemicu utama dilakukannya penelitian ini. Hal ini menarik untuk diteliti karena pada dasarnya UU yang satu dengan UU yang lain seharusnya bersifat konsisten, namun didalam UU Serikat Pekerja terdapat satu pasal yang bertentangan dengan UU Ketenagakerjaan. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk memperoleh kejelasan dari pengaturan hak berserikat bagi pekerja antara ketentuan ILO dengan ketentuan perundang-undangan di Indonesia serta memperoleh kejelasan keikutsertaan pekerja pada satu serikat pekerja termasuk bentuk pembatasan atau tidak. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian normatif, dengan menggunakan pendekatan perundang-undangan dan pendekatan konsep. Hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa terjadi ketidaksinkronan antara ketentuan ILO dan peraturan perundang-undangan Indonesia dibidang ketenagakerjaan karena, didalam UU Serikat Pekerja terdapat satu pasal yang isinya mengandung arti pembatasan sehingga bertentangan dengan UU Ketenagakerjaan dan ketentuan ILO yang telah memberikan jaminan kebebasan berserikat secara penuh. Keikutsertaan pekerja pada satu serikat pekerja merupakan bentuk pembatasan hak berserikat karena dengan adanya pasal 14 ayat (1) UU Serikat Pekerja maka pekerja tidak bisa secara bebas mengikuti lebih dari satu serikat pekerja, sehingga kebebasan berserikat yang diberikan oleh Ketentuan ILO dan UUD 1945 dibatasi oleh pasal tersebut, sedangkan kebebasan berserikat merupakan kebutuhan dasar hak asasi manusia yang harus dijunjung tinggi oleh Indonesia sebagai negara hukum.

Kata kunci : Hak Berserikat, Pertentangan, Pembatasan

## DAFTAR ISI

|                                                                                                         |               |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                                                                              | <b>i</b>      |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>                                                                        | <b>ii</b>     |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>                                                                         | <b>iii</b>    |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>                                                                        | <b>iv</b>     |
| <b>MOTTO .....</b>                                                                                      | <b>v</b>      |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>                                                                        | <b>vi</b>     |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                                                                             | <b>vii</b>    |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                                                                    | <b>ix</b>     |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                                                                 | <b>x</b>      |
| <b>DAFTAR SINGKATAN .....</b>                                                                           | <b>xii</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                                                               | <b>xiii</b>   |
| <br><b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                                                                      | <br><b>1</b>  |
| 1.1 Latar Belakang .....                                                                                | 1             |
| 1.2 Rumusan Permasalahan .....                                                                          | 7             |
| 1.3 Tujuan .....                                                                                        | 7             |
| 1.4 Kegunaan .....                                                                                      | 7             |
| 1.5 Keaslian .....                                                                                      | 8             |
| 1.6 Metode Penelitian .....                                                                             | 10            |
| 1.6.1 Jenis Penelitian .....                                                                            | 11            |
| 1.6.2 Metode Pendekatan .....                                                                           | 11            |
| 1.6.3 Bahan Penelitian .....                                                                            | 11            |
| 1.6.4 Metode Analisis Data .....                                                                        | 12            |
| <br><b>BAB II TINJAUAN UMUM HAK-HAK PEKERJA .....</b>                                                   | <br><b>14</b> |
| 1.1 Hubungan Industrial .....                                                                           | 14            |
| 1.1.1 Pekerja .....                                                                                     | 15            |
| 1.1.2 Pengusaha .....                                                                                   | 18            |
| 1.1.3 Pemerintah .....                                                                                  | 20            |
| 1.2 Hak-Hak Pekerja .....                                                                               | 22            |
| 1.2.1 Hak-Hak Dasar Pekerja .....                                                                       | 26            |
| 1.2.2 Hak Berserikat Berorganisasi dan Mengeluarkan Pendapat .....                                      | 28            |
| 1.3 Serikat Pekerja .....                                                                               | 30            |
| <br><b>BAB III HAK BERSERIKAT BAGI PEKERJA DI INDONESIA .....</b>                                       | <br><b>34</b> |
| 3.1 Pengaturan Hak Berserikat Bagi Pekerja .....                                                        | 34            |
| 3.1.1 Kerangka Dasar Munculnya Hak Berserikat bagi Pekerja .....                                        | 48            |
| 3.1.2 Konsistensi Pengaturan Hak Berserikat .....                                                       | 52            |
| 3.2 Keikutsertaan Pekerja Pada Satu Serikat Pekerja .....                                               | 57            |
| 3.1.2 Bentuk-Bentuk Pembatasan Hak Berserikat .....                                                     | 59            |
| 3.1.3 Keikutsertaan Pekerja Pada Satu Serikat Pekerja Sebagai<br>Bentuk Pembatasan Hak Berserikat ..... | 68            |

|                             |           |
|-----------------------------|-----------|
| <b>BAB IV PENUTUP .....</b> | <b>75</b> |
| 4.1 Kesimpulan .....        | 75        |
| 4.2 Saran .....             | 75        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>  | <b>77</b> |
| <b>BIODATA PENULIS.....</b> | <b>81</b> |

## **DAFTAR SINGKATAN**

UU : Undang-Undang

UUD : Undang-Undang Dasar

ILO : International Labour Organization

HAM : Hak Asasi Manusia

GBHN : Garis Besar Haluan Negara

## **DAFTAR TABEL**

|                                                                                                          |    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu Mengenai Hak Berserikat .....                                             | 8  |
| Tabel 3.1 Perbandingan Substansi yang diatur dalam Peraturan<br>Internasional dan Nasional .....         | 38 |
| Tabel 3.2 Perbandingan Pasal Menurut Ketentuan Internasional dan<br>Nasional .....                       | 45 |
| Tabel 3.3 Perbandingan Pengaturan Hak Berserikat dalam<br>UU Ketenagakerjaan dan UU Serikat Pekerja..... | 55 |